

ABSTRAK

Qurrotul A'yuni, 2021, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Kedua Orang Tua Terhadap Pola Pikir Anak Dalam Mengeksplorasi Mata Pelajaran di Kelas VIII-4 Dan VIII-5 SMPN 1 Larangan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: H. Abbadi Ishomuddin, M. A

Kata Kunci: *Tingkat Pendidikan Orang Tua, Pola Pikir Anak*

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan kemanusiaan manusia dan juga merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan dan atau potensi diri yang dimiliki sehingga dapat hidup optimal dengan baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Pendidikan sebagai usaha membentuk kepribadian manusia melalui proses panjang. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Selain sekolah, keluarga juga memiliki peranan fungsi yang sangat besar dalam menentukan berbagai hal bagi perkembangan dan kualitas pendidikan anak, Orang tua yang mempunyai pengetahuan yang luas juga akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan anak dalam memahami pelajaran serta dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Pengetahuan yang luas di peroleh oleh orang tua biasanya melalui tingkat pendidikan yang dicapai. Ditinjau dari tingkat pendidikannya ada orang tua yang tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Maka, dengan latar belakang ini peneliti ingin menguji apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap pola pikir anak dalam mengeksplorasi mata pelajaran dan juga seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dan dengan bantuan alat analisis SPSS 24. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi SMPN 1 Larangan kelas VIII-4 dan VIII-5. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto responden kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga jumlah responden sebanyak 46 siswa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa seluruh variabel X juga berpengaruh secara parsial atau individu terhadap variabel Y. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jika dilihat dari hasil uji determinasi (R^2), besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini cukup tinggi, yakni sebesar 89,5%. Sementara sebesar 10,5% sisanya kemungkinan berasal dari kontribusi variabel lainnya